

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan yang telah dikemukakan dalam Bab IV, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap audit delay. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya perusahaan tidak menjadi faktor utama dalam mempercepat atau memperlambat penyampaian laporan audit. Kemungkinan besar, kepatuhan terhadap peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang berlaku serta tekanan dari pemangku kepentingan membuat semua perusahaan, baik besar maupun kecil, berupaya menyampaikan laporan keuangan tepat waktu.
2. Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap audit delay. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih baik dan lebih siap dalam menyediakan informasi yang dibutuhkan auditor, sehingga proses audit dapat dilakukan lebih cepat. Temuan ini mendukung teori bahwa profitabilitas mencerminkan efisiensi manajemen dan kualitas sistem pelaporan keuangan yang lebih baik.
3. Solvabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap audit delay. Meskipun secara teori perusahaan dengan tingkat utang tinggi dapat menghadirkan kompleksitas dalam proses audit, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa besarnya utang perusahaan tidak secara nyata mempengaruhi lamanya waktu yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan audit.

5.2, Implikasi

5.2.1. Implikasi Teoritis

Ukuran perusahaan menggambarkan keadaan atau kondisi suatu perusahaan, apakah suatu perusahaan tergolong suatu perusahaan yang besar ataukah termasuk perusahaan kecil dengan melihat total asset dari perusahaan tersebut. Semakin besar total asset suatu perusahaan maka semakin pendek *audit delay* dan sebaliknya.. Penelitian tersebut didukung oleh Kartika (2011) yang menyimpulkan jika adanya pengaruh negatif dan signifikan antara ukuran perusahaan dengan *audit delay*. Artinya semakin besar kekayaan/total aset yang dimiliki perusahaan maka semakin cepat *audit delay*. Sejalan dengan penelitian Ningsih dan Widhiyani (2015) bahwa adanya pengaruh negatif terhadap *audit delay*. Hal ini dikarenakan besarnya total aset yang dimiliki suatu perusahaan tersebut memiliki system pengendalian internal yang baik, sehingga perusahaan besar seringkali memiliki audit internal yang baik.

Profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa *profit* merupakan berita baik bagi perusahaan. Perusahaan tidak akan menunda penyampaian informasi yang berisi berita baik. Tingkat profitabilitas perusahaan yang rendah diperkirakan berpengaruh terhadap lamanya *audit delay* ini berkaitan dengan akibat yang dapat ditimbulkan oleh pasar terhadap pengumuman rugi tersebut bagi perusahaan. Untuk menilai tingkat profitabilitas perusahaan dilihat dari laba bersih sebelum pajak. Perusahaan yang mengumumkan rugi atau tingkat profitabilitas yang rendah, maka akan membawa reaksi negatif terhadap pasar dan turunnya penilaian atas kinerja perusahaannya. Sedangkan perusahaan yang mampu menghasilkan profit akan cenderung mengalami *audit delay* yang lebih pendek, sehingga *good news* tersebut dapat segera disampaikan kepada para investor dan pihak yang berkepentingan.

Solvabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar semua hutang-hutangnya. Tingginya hutang yang dimiliki perusahaan mengindikasikan adanya keterlambatan pada penyusunan laporan audit karena adanya tingkat hutang yang terlalu tinggi mengindikasikan perusahaan tersebut mendapatkan masalah dan tidak berjalan secara efektif sehingga dapat memperpanjang *audit delay*. Carslaw dan Kaplan

mengungkapkan bahwa proporsi relatif dari hutang terhadap *total asset* mengindikasikan kondisi keuangan perusahaan. Proporsi yang besar dari hutang terhadap *total asset* akan meningkatkan kecenderungan kerugian dan dapat meningkatkan kehatihatian auditor terhadap laporan keuangan yang akan diaudit. Hal ini disebabkan karena tingginya proporsi dari hutang akan meningkatkan pula resiko keuangannya. Oleh karena itu perusahaan yang memiliki kondisi keuangan yang tidak sehat cenderung dapat melakukan *mismanagement* dan *fraud*.

5.2.2. Implikasi Terapan

1. **Bagi perusahaan**, khususnya di sektor makanan dan minuman, disarankan untuk terus meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitas perusahaan karena terbukti dapat mempercepat proses audit. Peningkatan kualitas laporan keuangan internal dan kesiapan dokumen audit juga perlu menjadi perhatian agar proses audit berjalan lebih efisien.
2. **Bagi auditor eksternal**, pemahaman terhadap karakteristik perusahaan, termasuk tingkat profitabilitas, dapat digunakan sebagai indikator awal dalam perencanaan audit agar alokasi waktu dan sumber daya audit lebih efektif.
3. **Bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya**, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam menilai kualitas tata kelola perusahaan, terutama dalam konteks ketepatan waktu pelaporan keuangan. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi cenderung lebih patuh dan efisien dalam pelaporan audit.
4. **Bagi peneliti selanjutnya**, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi mempengaruhi audit delay, seperti kompleksitas perusahaan, kualitas auditor, kepemilikan institusional, maupun pergantian auditor. Selain itu, memperluas cakupan sektor industri dan memperpanjang rentang waktu observasi dapat meningkatkan generalisasi hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Umar, A. U. A., & Annisa, A. A. (2021). Pengaruh ROA, NPM dan EPS Terhadap Harga Saham Syariah Perusahaan Jakarta Islamic Index. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(1), 16-28.
- Al Umar, A. U. A., Pitaloka, H., Savitri, A. S. N., & Kabib, N. (2020). Factors Affecting Audit Delay Moderated By Profitability Of Companies In The Jakarta Islamic Index. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 4(1), 1-10.
- Apriyani, N. N. (2015). Pengaruh Solvabilitas, Opini Auditor, Ukuran KAP, dan Komite Audit Terhadap Audit Delay. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 11.
- Aryaningsih, N. N. D., & Budiarta, I. K. (2014). Pengaruh total aset, tingkat solvabilitas dan opini audit pada audit delay. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 7(3), 747-647.
- Clarisa, S., & Pangerapan, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3).
- FAUZIAH, A. (2016). *PENGARUH INDEPENDENSI DAN KEAHLIAN KEUANGAN KOMITE AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2014)* (Doctoral dissertation, Universitas Andalas).
- Hakiki, R. F. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Jasa Keuangan di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Jasa Keuangan yang Listing Di BEI 2012-2016).

- Prabowo, P. P. T., & Marsono, M. (2013). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay. *Diponegoro Journal of Accounting*, 259-272.
- Pratiwi, D. S. (2018). Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Komite Audit, Dan Komisaris Independen Terhadap Audit Delay. *Methosika: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Methodist*, 2(1), 1-13.
- Saputra, A. D., Irawan, C. R., & Ginting, W. A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Umur Perusahaan, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 4(2), 286-295.
- Saragih, M. R. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas Dan Komite Audit Terhadap Audit Delay. *JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia)*, 1(3), 352-371.
- Silvia, A., & Wirakusuma, M. G. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kompleksitas Operasi, Reputasi KAP dan Komite Audit pada Audit Delay, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali.
- Subekti, I., & Novi Wulandari, W. (2004). Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report lag di Indonesia. *Simposium nasional akuntansi VII Denpasar-bali*, 2-3.
- Verawati, N. M. A., & Wirakusuma, M. G. (2016). Pengaruh Pergantian Auditor, Reputasi KAP, Opini Audit, dan Komite Audit pada Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(2), 1083-1111.
- Anggreni, N. L. A. D., Indraswarawati, S. A. P. A., & Putra, C. G. B. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Auditor Dan Profitabilitas Terhadap Audit Delay. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 82–95.
<https://doi.org/10.32795/hak.v3i1.2285>

- D., Hidayat, V. S., & -, I. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Aktivitas Persediaan terhadap Audit Delay pada Perusahaan Retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2015. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 9(2), 158–169. <https://doi.org/10.28932/jam.v9i2.484>
- Putri, R. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi, Opini Auditor, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Delay. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1998, 12–53.
- Sarwono, A. M. (2018). Pengaruh Komite Audit, Reputasi KAP..., Anisa Masarya Sarwono, Ak.-Ibs, 2018. *Skripsi. Indonesia Banking School*

LAMPIRAN

Data Audit Delay Perusahaan Sampel Pada Tahun 2019-2023

No.	KodePerusahaan	UkuranPerusahaan				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	ICBP	16.98	17.02	17.06	17.18	17.02
2	FOOD	16.64	16.74	16.82	16.85	16.74
3	MYOR	12.08	12.08	12.10	14.40	12.08
4	CAMP	15.11	15.35	15.47	15.56	15.35
5	CPIN	13.32	14.10	14.32	14.37	14.10
6	CPRO	13.63	13.58	13.57	13.57	13.58
7	CRAB	15.73	13.92	13.94	14.22	13.92
8	ROTI	17.16	17.40	17.47	17.64	17.40
9	ULTJ	15.12	15.08	15.07	15.09	15.08
10	UNVR	14.67	17.08	17.19	17.27	17.08
11	CLEO	15.45	15.47	15.62	15.67	15.47
12	PZZA	16.01	16.15	16.29	14.95	16.15
13	RAFI	15.84	15.90	15.87	15.83	15.90
14	RANC	15.91	16.01	16.09	16.17	16.01
15	CMRY	16.50	16.50	16.47	16.46	16.50
16	CBPE	13.98	13.99	14.13	14.44	13.99
17	CLPI	13.04	13.28	13.56	13.59	13.28
18	TBLA	14.14	14.11	14.11	14.15	14.11
19	CEKA	14.24	14.06	14.02	14.03	14.06
20	KEJU	14.23	14.27	14.27	14.22	14.27
21	BISI	15.49	15.73	15.76	15.79	15.73
22	DSNG	15.72	15.84	15.95	16.06	15.84
23	HOKI	14.84	15.84	14.90	14.91	15.84
24	DLTA	14.46	14.57	14.25	14.22	14.57
25	MLBI	17.45	17.54	17.64	17.85	17.54

Data Profitabilitas Perusahaan Sampel Tahun 2019-2023

No	KodePerusahaan	Profitabilitas				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	ICBP	0.05	0.05	0.04	0.07	0.05
2	FOOD	0.07	0.04	0.03	0.07	0.04
3	MYOR	0.16	0.06	0.05	0.28	0.06
4	CAMP	0.11	0.05	0.06	0.08	0.05
5	CPIN	0.03	0.09	0.09	-0.01	0.09
6	CPRO	0.01	-0.04	-0.04	-0.06	-0.04
7	CRAB	0.01	0.01	0.05	0.37	0.01
8	ROTI	0.14	0.07	0.05	0.11	0.07
9	ULTJ	0.04	-0.30	-0.04	-0.14	-0.30
10	UNVR	0.06	0.63	0.04	0.03	0.63
11	CLEO	0.08	0.03	0.03	0.01	0.03
12	PZZA	0.05	0.04	0.03	0.02	0.04
13	RAFI	0.13	0.17	0.10	0.09	0.17
14	RANC	0.09	0.07	0.09	0.06	0.07
15	CMRY	0.03	-0.05	-0.04	-0.02	-0.05
16	CBPE	0.04	0.05	0.05	0.06	0.05
17	CLPI	0.01	0.27	0.36	-0.04	0.27
18	TBLA	0.03	0.01	0.01	0.01	0.01
19	CEKA	0.08	0.09	0.07	0.06	0.09
20	KEJU	0.03	-0.01	0.03	0.02	-0.01
21	BISI	0.11	0.19	0.03	0.03	0.19
22	DSNG	0.11	0.12	0.12	0.12	0.12
23	HOKI	0.05	0.05	0.04	0.01	0.05
24	DLTA	0.19	0.19	0.10	0.03	0.19
25	MLBI	0.07	0.07	0.02	0.01	0.07

Data Solvabilitas Perusahaan Sampel Tahun2019-2023

No .	KodePerusahaa n	Solvabilitas				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	ICBP	0.77	0.70	0.65	0.80	0.77
2	FOOD	1.66	1.83	1.81	1.42	1.66
3	MYOR	0.77	0.74	0.67	0.49	0.77
4	CAMP	0.28	0.49	0.54	0.52	0.28
5	CPIN	0.04	0.23	0.37	0.44	0.04
6	CPRO	0.38	0.57	0.44	0.38	0.38
7	CRAB	0.58	0.14	0.59	0.51	0.58
8	ROTI	0.23	0.35	0.30	0.31	0.23
9	ULTJ	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02
10	UNVR	0.53	0.40	0.47	0.49	0.53
11	CLEO	0.57	0.68	0.54	0.52	0.57
12	PZZA	1.06	0.60	0.81	0.61	1.06
13	RAFI	0.19	0.07	0.06	0.12	0.19
14	RANC	-0.17	0.03	0.01	0.05	-0.17
15	CMRY	0.94	1.38	1.28	1.22	0.94
16	CBPE	0.96	0.81	0.98	0.14	0.96
17	CLPI	0.61	0.31	0.15	0.18	0.61
18	TBLA	0.27	0.22	0.23	0.28	0.27
19	CEKA	1.29	1.30	0.93	0.77	1.29
20	KEJU	0.66	-0.10	0.55	0.45	0.66
21	BISI	0.07	0.09	0.07	0.08	0.07
22	DSNG	0.01	0.01	0.02	0.02	0.01
23	HOKI	0.82	0.96	0.90	0.91	0.82
24	DLTA	0.64	0.51	0.33	0.60	0.64
25	MLBI	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01

Data Log Total Asset Perusahaan Sampel Tahun 2019-2023

No.	KodePerusahaan	AuditDelay(dalam hari)				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	ICBP	84	79	115	85	79
2	FOOD	65	88	81	73	88
3	MYOR	82	59	79	59	59
4	CAMP	79	83	81	65	83
5	CPIN	163	80	79	74	80
6	CPRO	82	87	86	73	87
7	CRAB	78	83	75	80	83
8	ROTI	39	42	76	46	42
9	ULTJ	79	76	76	50	76
10	UNVR	82	83	88	86	83
11	CLEO	79	88	86	85	88
12	PZZA	86	89	86	84	89
13	RAFI	108	41	43	44	41
14	RANC	39	42	47	44	42
15	CMRY	118	243	163	127	243
16	CBPE	86	87	82	67	87
17	CLPI	82	82	86	79	82
18	TBLA	85	87	88	86	87
19	CEKA	86	49	47	49	49
20	KEJU	99	87	86	67	87
21	BISI	79	88	89	86	88
22	DSNG	72	59	88	78	59
23	HOKI	86	87	86	85	87
24	DLTA	55	48	52	93	48
25	MLBI	62	56	57	93	56

Hasil Uji SPSS

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	72,828	28,991	2,512	,014
	UP	-48,029	25,229	-,181	,060
	P	19,552	5,950	,312	,001
	S	-,012	1,887	-,001	,995

Sumber:
IBM SPSS
Versi